

ABSTRAK

Pembentukan karakter anak pada usia *Golden Age* (0-6 tahun) merupakan tahap yang sangat menentukan bagi perkembangan kepribadian dan iman anak di masa depan. Dalam iman Kristen, orang tua dipahami sebagai pendidik iman pertama dan utama bagi anak. Namun, realitas kehidupan keluarga masa kini menunjukkan adanya berbagai tantangan yang menyebabkan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak belum berjalan secara optimal. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada persoalan bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Golden Age* di Jemaat GMIT Batu Karang Nonohonis, serta bagaimana gereja berperan sebagai mitra keluarga dalam mendukung proses tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Golden Age* berdasarkan perspektif Pendidikan Agama Kristen, mengidentifikasi realitas praktik pengasuhan yang terjadi di jemaat, serta merumuskan refleksi teologis dan implikasi praktis bagi orang tua dan gereja. Penelitian ini juga bertujuan menegaskan kembali pentingnya sinergi antara keluarga dan gereja dalam pembinaan iman dan karakter anak sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif-analitis-refleksi. Data diperoleh melalui wawancara dengan orang tua, guru Sekolah Minggu, guru PAUD, dan pengajar program pelayanan anak, serta melalui observasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan landasan teologis Alkitab dan teori Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menyadari pentingnya pembentukan karakter anak sejak usia dini, namun keterbatasan waktu, pemahaman yang belum utuh tentang *Golden Age*, serta kesibukan pekerjaan menyebabkan pembentukan karakter anak belum dilakukan secara konsisten. Gereja telah menjalankan pelayanan anak, tetapi belum sepenuhnya didukung oleh keterlibatan aktif orang tua. Penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter anak *Golden Age* akan berjalan lebih efektif apabila orang tua menjalankan perannya sebagai pendidik iman utama dan gereja hadir sebagai mitra yang mendampingi keluarga secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pembentukan Karakter, Anak *Golden Age*, Pendidikan Agama Kristen, Gereja dan Keluarga

ABSTRACT

Character formation in early childhood, commonly referred to as the golden age (0–6 years), is a crucial stage that significantly influences a child's future personality and faith development. In Christian education, parents are understood as the primary and foremost faith educators for their children. However, contemporary family realities reveal various challenges that hinder parents from fulfilling this role optimally. Based on this context, this study focuses on the role of parents in shaping the character of Golden age children in the GMIT Batu Karang Nonohonis Congregation, as well as the role of the church as a partner to families in supporting this process. The purpose of this study is to analyze the role of parents in the character formation of Golden age children from the perspective of Christian Religious Education, to identify the realities of parenting practices within the congregation, and to formulate theological reflections and practical implications for both parents and the church. This research also aims to reaffirm the importance of collaboration between family and church in nurturing children's faith and character from an early age. This study employs a qualitative approach using descriptive-analytical methods. Data were collected through interviews with parents, Sunday school teachers, early childhood education teachers, and child ministry facilitators, as well as through observation and literature review related to Christian Religious Education. Data analysis was conducted by relating empirical findings to biblical foundations and Christian education theories. The findings indicate that while most parents recognize the importance of early character formation, limitations such as lack of time, insufficient understanding of the Golden age concept, and work-related busyness hinder consistent character development practices. Although the church has implemented child-focused ministries, these efforts are not yet fully supported by active parental involvement. This study concludes that effective character formation during the Golden age requires parents to actively embrace their role as primary faith educators, with the church serving as a continuous and supportive partner to families.

Keywords: Parental Role, Character Formation, Golden Age Children, Christian Religious Education, Church And Family